

Mahasiswa UB Analisis Pengaruh Vlog bagi Kehidupan Remaja Kota Malang

Dikirim oleh ireneparamita pada 19 Mei 2017 | Komentar : 0 | Dilihat : 633



Tim PKM Feccytur

Video Blog (Vlog), yaitu video keseharian atau aktivitas seseorang yang diunggah pada akun *youtube*, saat ini menjadi salah satu media social yang sedang populer. *Vlog* banyak disukai oleh kalangan pelajar atau mahasiswa terutama kaum perempuan. Hal ini dibuktikan dari 33 siswa dan mahasiswa di Kota Malang yang mengaku sering menonton *vlog*, 26 di antaranya adalah perempuan.

Video yang ditampilkan dalam *Vlog* tidak hanya menjadi hiburan semata bagi penonton, tapi dimungkinkan juga dapat mempengaruhi aspek kehidupan mereka. Oleh karena itu, empat mahasiswa Fakultas MIPA Universitas Brawijaya (UB) melakukan penelitian yang bertujuan untuk melihat pengaruh *vlog* terhadap aspek kehidupan remaja Kota Malang dilihat dari aspek finansial, social, dan kognitif. Mereka adalah Rakadipta Septian D (Statistika 2014), Mailani Putri (Statistika 2014), Lisa Chofifi (Statistika 2015), dan Devy Intan K. (Statistika 2015).

Di bawah bimbingan dosen Achmad Efendi, S.Si.,M.Sc.,Ph.D, mereka menganalisis *Effect Social Cyber Culture* (Feccytur) terhadap *Vlog* di Kota Malang. Menurut Rakadita Septian, analisis dilakukan dengan melihat konten *vlog* yang ditonton, loyalitas terhadap *vlogger* dan alasan menonton *vlog*. "Loyalitas terhadap *vlogger*, salah satunya dinilai dari keinginan seseorang untuk menonton kembali *vlog* yang disukainya," ujarnya.

Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan bahwa loyalitas terhadap *Vlogger* dan alasan seseorang menonton *Vlog* berpengaruh positif terhadap aspek finansial dan kognitifnya. Sedangkan aspek sosial hanya dipengaruhi oleh loyalitas terhadap *Vlogger*. Sehingga kemampuan berkomunikasi penonton *Vlog* yang merupakan bagian dari aspek sosial dapat dikatakan dipengaruhi oleh seberapa loyal dia terhadap *vlogger* yang disukainya. Hal ini bisa digambarkan dari intensitas seseorang menonton *Vlog*. Kebanyakan siswa dan mahasiswa di Kota Malang yaitu 73% dari 190 orang yang ditanya mengaku minimal ada satu kali dalam seminggu menonton *vlog*.

Intensitas menonton *vlog* tidak bisa lepas dari jenis *vlog* yang disukai. Berdasarkan pertanyaan tiga *vlog* yang disukai kepada 190 orang pelajar dan mahasiswa di Kota Malang, didapatkan enam *vlog* terbanyak yang dipilih. Keenam *vlogger* tersebut adalah Arief Muhammad, Gita Savitri, Bayu Skak, Awkarin, Joko Widodo, dan Raditya Dika.

Vlog paling banyak yang disukai adalah Arief Muhammad yang merupakan seorang penulis dan pemain film yang konten *vlog*nya sebagian besar mengulas sisi menarik kehidupan sehari-harinya. Diurutan kedua Raditya Dika,

seorang penulis, komedian, dan pemain film. Konten vlog-nya bertema komedi disajikan dalam bentuk rekaman kehidupan sehari-hari. Urutan ketiga adalah Bayu Skak, videonya memiliki konten komedi dengan dialek bahasa Jawa Timur yang khas. Di urutan keempat yaitu Gita Savitri, konten videonya memberikan inspirasi dalam dunia pendidikan. Dalam vlog-nya dia sering membahas tentang isu yang berkembang di dunia maupun Indonesia dan berbagi pengalaman tentang kuliah di luar negeri. Vlog yang disukai urutan kelima adalah Awkarin atau Karin Novilda, konten videonya cenderung menampilkan pergaulan anak muda yang terpengaruh budaya barat sehingga sempat menjadi kontroversi di media masa. Urutan terakhir adalah Presiden Republik Indonesia yaitu Joko Widodo. Tentu saja banyak orang yang ingin mengetahui kegiatan sehari-hari seorang presiden.

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pada umumnya siswa sekolah menengah atas dan mahasiswa di Kota Malang lebih menyukai Vlog dari seorang *public figure* yang memiliki latar belakang seorang penulis dan pemain film. Sedangkan untuk konten Vlog yang mengulas tentang dunia pendidikan dan pengetahuan seperti Gita Savitri masih kurang populer dibandingkan dengan *vlogger* lain yang memiliki latar belakang seorang komedian seperti Raditya Dika dan Bayu Skak.[Rakadipta/Irene]